

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

#### 1.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek

Jambi merupakan salah satu provinsi di pulau Sumatera yang sedang berkembang. Jambi terdiri dari beberapa Kabupaten, yakni Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Muaro Tebo, Kabupaten Sarolangun. Untuk Kota Jambi maupun Kabupaten di Provinsi Jambi semua sedang berkembang, banyak pembangunan fasilitas-fasilitas publik yang di bangun mulai dari bandara, gedung perkantoran, mall, swalayan, dan tempat-tempat hiburan lainnya.

Khususnya Kota Jambi untuk hiburan keluarga seperti; karaoke, *movie box* dan cafe keluarga belum ada. Di Kota Jambi ada beberapa tempat karaoke namun bukan untuk keluarga dan untuk di Jambi sendiri tempat-tempat karaoke seperti itu identik dengan hal-hal yang negatif yang buka hanya pada malam hari. Hampir semua tempat karaoke di Kota Jambi menyediakan minuman keras dan pendamping wanita sebagai pemandu karaoke, hal inilah yang menyebabkan tempat hiburan karaoke di Kota Jambi menjadi negatif.

Beragam kegiatan biasanya dilakukan oleh keluarga untuk meluangkan waktu bersama, Disamping dapat kembali memepererat silaturahmi, anggota keluarga bisa menikmati waktu bersama untuk mencari hiburan. Pada saat liburan, beragam kegiatan dilakukan keluarga untuk mengisinya. Mulai dari liburan ke luar kota, ke tempat-tempat tamasya yang ada di dalam kota, hingga mengisi kegiatan bersama di dalam rumah. Entah itu makan bersama, membuat sesuatu yang melibatkan anggota keluarga, yang termasuk juga karaoke bersama.

Hiburan memang sangat dibutuhkan terutama bagi kita yang selalu disibukkan dengan aktivitas rutin yang cukup melelahkan dan membosankan. Di kota lain seperti Palembang misalnya, Palembang



memiliki banyak macam hiburan, mulai dari mall, *sport centre*, *club* sampai *family* karaoke. Sementara di kota jambi tidak ada hiburan yang berupa karaoke keluarga yang biasanya sering dijumpai di kota-kota lainnya.

Kenapa berkaroke? Jawaban secara umum, cukup sederhana. Setiap orang pasti suka bernyanyi. Jika berkaraoke dilakukan sambil berkumpul bersama dengan anggota keluarga lainnya, pastinya hal itu amatlah menyenangkan. Tidak perlu mewah seperti menggunakan *home theatre*, tapi juga dapat hanya dilakukan dengan peralatan sederhana. Tidak hanya bagi para orangtua, anak-anak pun ada yang sangat menantikan akhir pekan untuk berkaroke bersama. Kegiatan berkaroke bersama keluarga ini, ada yang mengatakan adalah kegiatan rutin yang tidak dapat ditinggalkan begitu saja.

Pada hari-hari libur singkat seperti pada hari sabtu dan minggu misalnya, bagi para orang tua yang tidak memiliki fasilitas karaoke di rumahnya, para orang tua bingung mengisi waktu luang baik untuk mereka para orang tua maupun anak-anak mereka yang memiliki hobi bernyanyi. Untuk orang tua yang ingin mengembangkan bakat dan minat anak-anak mereka yang memiliki hobi/bakat bernyanyi, di Kota Jambi sendiri belum ada sekolah vokal/less vokal. Di Kota Jambi hanya memiliki 2 sekolah musik yaitu; Sekolah Musik St. Cecilia Jambi yang berada di Jl. Jendral Sudirman No.11 Tambaksari, Thehok Jambi 36138, dan Cimata Musik yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 57 B RT. 29 RW. 09 Kelurahan Simp III Sipin Mayang Mangurai Jambi. Sekolah ini hanya melatih kemampuan anak dalam bermain alat musik, tidak menyediakan pelatihan olah vokal.

Melihat fenomena di atas, keberadaan sebuah karaoke, *movie box* serta cafe yang bersifat keluarga sangat dinantikan bagi mereka yang hobi bernyanyi, nonton film bersama, makan bersama dan sekaligus mempererat hubungan siraturahmi dengan anggota keluarga lainnya, teman, sahabat maupun dengan relasi kerja.



### 1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi

Persaingan dunia kerja saat ini semakin meningkat sehingga menyebabkan manusia menghabiskan waktunya untuk terus bekerja dan bekerja. Hal ini terjadi hampir di kota-kota besar maupun kota-kota yang sedang berkembang ( *developing city* ) dimana waktu digunakan untuk bekerja dan bekerja. Hal tersebut secara tidak sadar telah menyebabkan kejenuhan-kejenuhan dan meningkatkan kadar stress pada manusia. Pada dasarnya keseimbangan antara kerja dan refreking perlu diperhatikan, karena tidak mungkin otak dan fisik akan terus dipaksa untuk terus bekerja, diperlukan suatu harmonisasi antara bekerja dan *refreking* “*work hard, play hard*”. Rasanya semakin sering orang-orang mendengarkan ungkapan ini terutama diantara golongan menengah keatas di kota-kota besar di Indonesia. Golongan masyarakat ini semakin sibuk dan bekerja keras, tetapi juga semakin intens melewatkan waktunya diberbagai fasilitas yang tersedia untuk mengakomodasi kesenangan mereka dalam menikmati hidup.

Karaoke maupun nonton DVD bersama keluarga di rumah sering dilakukan masyarakat Jambi untuk menghibur diri sejenak setelah seharian bekerja. Melihat Fenomena ini, perlu adanya suatu hiburan yang memberikan suasana yang berbeda dari di rumah.

Karaoke adalah tempat hiburan bernyanyi dengan menggunakan *audio video* sebagai latar belakang musik, Begitu juga halnya dengan *Movie Box*. Semua itu bisa dilakukan Dirumah, namun semuanya terbatas mengingat suara yang ditimbulkan dari berkaraoke ataupun nonton DVD sangat berisik dan mengganggu tetangga tentunya.

Pusat Hiburan dan Café Keluarga ini nantinya akan menyediakan ruang karaoke dan movie box yang tertutup dan kedap suara, hal ini dilakukan agar tidak mengganggu aktifitas pada bangunan disekitarnya. Karaoke keluarga ini nantinya akan menyediakan lagu-lagu mulai dari Indonesia, mandarin, barat, lagu daerah dan lagu rohani. Semuanya meliputi; lagu anak-anak, remaja dan juga lagu-lagu tempo dulu yang baisanya disukai oleh para orang tua. Ruang yang disediakan ada tiga jenis ruang menurut kebutuhan kelompok keluarga, pertama yaitu; kelompok

keluarga yang terdiri dari 5 orang, kelompok keluarga yang terdiri dari 7 orang kelompok keluarga yang terdiri 10 orang. Apabila ingin mengadakan acara keluarga, Karaoke juga menyediakan *suite room* yang menampung 20 orang dan ruang *party room* yang bisa menampung hingga 60 orang. Selain menyediakan banyak koleksi lagu, pusat hiburan ini juga menyediakan ruang rekaman berupa video dan mp3 bagi anda yang ingin di abadikan pada saat anda bernyanyi. Fasilitas ruang dilengkapi dengan LCD TV, *double microphone*, AC, sofa dan meja. Para pengunjung juga bisa memesan makanan di cafe yang telah di sediakan, sehingga para pengunjung bisa bernyanyi sambil makan dan bercengkrama bersama anggota keluarga maupun dengan relasi kerja.

Seperti halnya fasilitas yang di sediakan karaoke, *movie box* juga menyediakan tiga jenis ruang menurut kebutuhan kelompok keluarga, pertama yaitu; kelompok keluarga yang terdiri dari 5 orang, kelompok keluarga yang terdiri dari 7 orang dan kelompok keluarga yang terdiri dari 10 orang. Untuk acara keluarga, *Movie Box* juga menyediakan *suite room* yang menampung 20 orang dan ruang *party room* yang bisa menampung hingga 60 orang. Film yang disediakan *Movie Box* cukup beragam juga, mulai dari film Indonesia, barat, mandarin dan lainnya yang meliputi; film anak-anak, film-film remaja, film tempo dulu seperti cerita rakyat, legenda dan film-film terbaru lainnya. Fasilitas ruang menggunakan LCD TV, AC, sofa dan meja. Bagi masyarakat Jambi yang suka lesehan *movie box* juga menyediakan ruang lesehan yang di lengkapi dengan karpet meja dan bantal, sehingga para pengunjung bisa nonton sambil tiduran bersama anak-anak juga anggota keluarga lainnya.

Cafe keluarga menyediakan beraneka ragam makanan, selain menyediakan makanan kecil juga menyediakan menu makan siang dan makan malam. Bagi masyarakat Jambi yang ingin mengadakan acara keluarga, cafe menyediakan tempat dan paket seperti acara ulang tahun dan sebagainya. Selain itu cafe juga menyediakan berbagai fasilitas dan permainan anak-anak misalnya; mandi bola, tumpangan bergoyang dan *Hot Spot area*.



Seperti halnya fasilitas hiburan lain yang menyediakan berbagai fungsi dan kegiatan dalam satu area, tentu saja tata ruang, tatanan massa bangunan, sirkulasi menjadi hal yang penting guna kemudahan pencapaian ruang dan kenyamanan para pengunjung. Pusat Hiburan ini nantinya akan menyediakan sarana dan fasilitas yang rekreatif melalui tata ruang, tatanan massa bangunan dan sistem sirkulasi. Ruang Karaoke dan ruang *Movie Box* semua kedap suara dengan menggunakan material yang mampu memantulkan dan menyerap suara dengan baik, sehingga kebisingan dapat teratasi dan tidak mengganggu aktifitas bangunan disekitarnya. Pusat Hiburan dan Cefe Keluarga ini akan dibangun dipinggir danau sipin, Sehingga untuk café menggunakan konsep natural yang terbuka dan menyatu dengan alam dengan *view* danau sipin yang cukup indah. Jadi pengunjung bisa makan/minum sambil menikmati pemandangan danau sipin dan aktifitas disekitarnya.

Bagi masyarakat Jambi yang ingin mengasah kemampuan olah vokal anak-anaknya, selain tiga fungsi utama (karaoke, *movie box* dan café) tersebut, pusat hiburan ini juga menyediakan fasilitas tambahan yaitu les vokal bagi anak-anak. Selain melatih suara/olah vokal anak dan mengembangkan bakat/hobi, les vokal ini sekaligus bisa dijadikan kesibukan atau kegiatan yang positif bagi anak-anak kita dan memperkuat karakter keluarga pada Pusat Hiburan dan Café Keluarga.

Pusat Hiburan dan Café keluarga ini murni hiburan keluarga, jadi tidak ada batasan usia untuk masuk ke dalamnya. Semua makanan yang disediakan halal dan tidak menyediakan pendamping wanita maupun minuman beralkohol, narkotika, psikotropika dan zat aditif lainnya (napza).

Dengan kehadiran Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya Kota Jambi, sehingga diakhir pekan mereka tidak lagi bingung mengisi hari luang mereka bersama dengan anggota keluarga, teman, sahabat, relasi kerja dan semua orang-orang terdekatnya.



## 1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga di Kota Jambi yang ditujukan untuk memfasilitasi kelompok keluarga, yang rekreatif melalui penataan ruang, tatanan massa bangunan dan sistem sirkulasi.

## 1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan dan perancangan Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga di Kota Jambi yaitu untuk mendapatkan konsep yang meliputi:

1. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan fasilitas hiburan bagi kelompok anggota keluarga dalam satu area.
2. Mengubah dan menciptakan *image* masyarakat umum bahwa hiburan tersebut bukan merupakan area mesum, *drugs* atau area perjudian.
3. Pengolahan hubungan antar ruang-ruang karaoke, *movie box*, cafe serta fasilitas pendukung berupa les vokal bagi anak-anak yang memperkuat karakter pada Pusat Hiburan dan Cafe keluarga.
4. Pengolahan tata ruang, tatanan massa bangunan dan sistem sirkulasi.

## 1.4. Sasaran

Terwujudnya rancangan Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga di Kota Jambi yang rekreatif, mampu memenuhi kebutuhan kelompok keluarga akan hasrat hiburan yang mencakup segala usia, melalui tata ruang, tatanan massa bangunan dan sistem sirkulasi, yang menyangkut bentuk/letak ruang, letak dan arah hadap massa serta sirkulasi yang mencakup pengujung pada ruang, karaoke, *movie Box*, Cafe seta fasilitas penunjang berupa les vokal bagi anak-anak.

## **1.5. Lingkup Penulisan**

### **1.5.1. Materi Studi**

Materi studi berkaitan dengan pengolahan hubungan antar ruang yang meliputi; pengelompokan fungsi dan ruang, sistem sirkulasi, ruang-ruang transisi, serta pengolahan massa bangunan.

### **1.5.2. Pendekatan Studi**

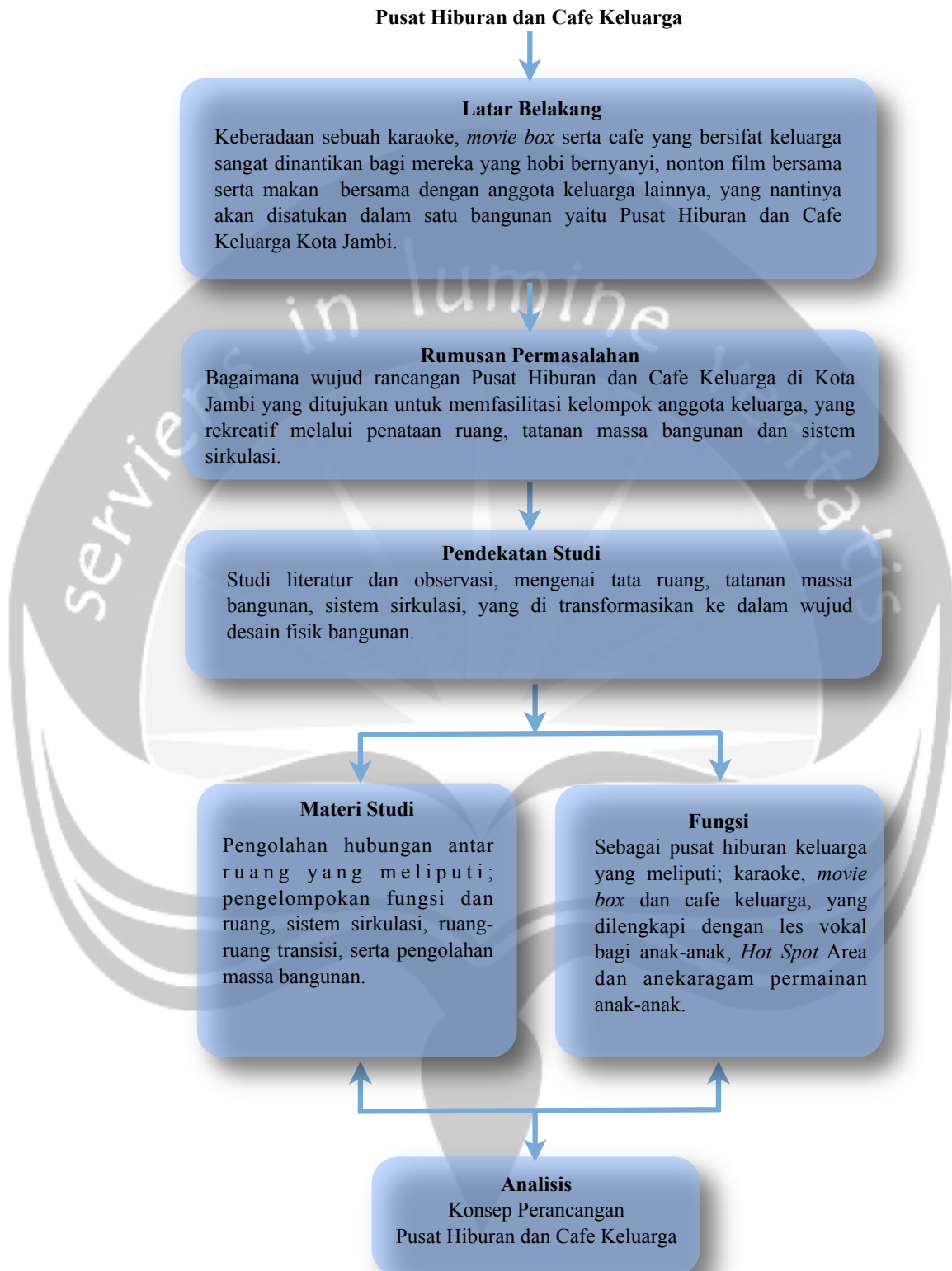
Pendekatan studi yang di ambil adalah dengan studi literatur dan observasi, mengenai tata ruang, tatanan massa bangunan , sistem sirkulasi yang di transformasikan ke dalam wujud desain fisik bangunan.

### **1.6.1. Metode Penulisan**

#### **1.6.2. Pola Prosedural**

Pola kerja penalaran yang digunakan adalah metode deduktif, dimulai dengan melakukan pengumpulan data, teori-teori serta studi literatur yang berhubungan dengan hiburan keluarga seperti; karaoke, *movie box* dan cafe keluarga. Data tersebut kemudian dianalisa dengan melakukan pendekatan terhadap karakter Pusat Hiburan dan Cafe Keluarga untuk mendapatkan kesimpulan yang berupa konsep perencanaan dan perancangan arsitektural.

### 1.6.3. Diagram Alur Pemikiran



Gambar 1.1 Diagram Alur Pemikiran

Sumber: *Analisis Penulis*





## 1.7. Sistematika Penulisan

### **BAB. I. PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang eksistensi proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, metode penulisan, diagram alur pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB. II. PUSAT HIBURAN KELUARGA**

Berisikan tentang tinjauan umum Pusat Hiburan Keluarga yang meliputi; tjiujuan ruang Karaoke, *Movie Box* dan Cafe keluarga, syarat umum dan syarat khusus Pusat Hiburan Keluarga, macam-macam hiburan keluarga, Karaoke, *Movie Box* dan Café salah satu pilihan alternatif hiburan keluarga, tinjauan pergerakan manusia dalam satu area pusat hiburan.

### **BAB. III. TINJAUAN UMUM KOTA DAN PUSAT HIBURAN KELUARGA DI KOTA JAMBI**

Berisi tinjauan umum tentang kondisi fisik dan non fisik kota Jambi, potensi daerah dalam hiburan keluarga, dan pola pusat hiburan keluarga.

### **BAB IV. ANALISIS**

Berisi tentang fungsi dan sasaran proyek, identifikasi; macam-macam kegiatan, pelaku kegiatan, pola kegiatan, hubungan ruang, jenis ruang, besaran ruang, pemilihan lokasi atau site, sistem utilitas, analisis konsep terhadap perwujudan pusat hiburan keluarga melalui tata ruang, pengolahan massa bangunan dan sistem sirkulasi.

## **BAB V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT HIBURAN DAN CAFE KELUARGA DI KOTA JAMBI**

Berisi tentang konsep perencanaan dan perancangan pusat hiburan keluarga di kota Jambi yang meliputi; konsep arsitektural, konsep tata ruang luar dan dalam, konsep tatanan massa bangunan, konsep sistem sirkulasi, konsep struktur dan konstruksi, konsep utilitas serta mekanikal-elektrikal bangunannya.

